

Wakaf Uang Sebagai Instrumen Finansial Islam

**Sulung Jalu Prasetyo^{1*}, Dhafin Nugraha², Muhammad Rangga Nasrullah³,
Amalia Nuril Hidayati⁴**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{*1, 2, 3, 4}

^{*1}email: sulungjalu050905@gmail.com

²email: dhafinnugraha201@gmail.com

³email: muhammadrangganasrullah@gmail.com

⁴email: amalianoeril@gmail.com

Artikel Info

Received: <i>November 21, 2024</i>	Revised: <i>December 12, 2024</i>	Accepted: <i>January, 12, 2025</i>	Published: <i>February 17, 2025</i>
--	---	--	---

Abstract: This study aims to examine the role of cash waqf in supporting sustainable economies and management strategies to optimize its impact on society. The research method used is a literature review with an interpretative approach, where data is collected from various relevant sources. The results of the study indicate that cash waqf, when managed according to Sharia principles and accompanied by innovations in its management, can provide significant social and economic benefits. Investment diversification, training for **nadzir** (waqf managers), and the role of Islamic financial institutions are crucial factors in ensuring sustainable cash waqf management. Innovations such as digital waqf platforms and social investments can also increase public participation and management effectiveness. With proper management, cash waqf can become a strategic financial instrument to support social and economic welfare while reducing social inequality in society.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran wakaf uang dalam mendukung ekonomi berkelanjutan dan strategi pengelolaannya agar memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan interpretatif, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakaf uang, jika dikelola dengan prinsip-prinsip syariah dan disertai inovasi dalam pengelolaannya, mampu memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan. Diversifikasi investasi, pelatihan bagi nadzir, dan peran lembaga keuangan syariah menjadi faktor penting dalam pengelolaan wakaf uang yang berkelanjutan. Inovasi seperti platform digital wakaf dan investasi sosial juga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan wakaf uang. Dengan pengelolaan yang tepat, wakaf uang dapat menjadi instrumen keuangan yang strategis untuk mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.

Keywords: Cash Waqf; Sustainable Economy; Sharia Management.

Kata kunci: Wakaf Uang; Ekonomi Berkelanjutan; Pengelolaan Syariah.

A. Pendahuluan

Wakaf uang merupakan salah satu instrumen keuangan Islam yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dalam ekonomi Islam, wakaf berfungsi sebagai sarana sosial yang tidak hanya mengutamakan keuntungan material, tetapi juga dampak sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Wakaf uang memungkinkan individu untuk menyumbangkan dana yang kemudian diinvestasikan dalam proyek-proyek yang mendukung kesejahteraan sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Pengelolaan yang tepat atas dana wakaf ini dapat menciptakan siklus keberlanjutan, di mana dana yang dikelola secara produktif memberikan manfaat yang terus mengalir kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, implementasi wakaf uang sebagai solusi keuangan berkelanjutan sangat relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi global saat ini (Adistii, 2021). Dengan penerapan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, wakaf uang berpotensi menjadi instrumen penting dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan sosial, khususnya dalam konteks ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran wakaf uang dalam mendukung ekonomi berkelanjutan dan strategi pengelolaan yang dapat mengoptimalkan manfaatnya bagi masyarakat.

Wakaf adalah salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam yang bertujuan untuk mendistribusikan kekayaan secara adil dan merata. Wakaf berperan dalam menciptakan kesejahteraan sosial dengan menyediakan aset yang digunakan untuk kepentingan umum, seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Wakaf tidak hanya berbentuk properti fisik seperti tanah dan bangunan, tetapi juga uang tunai (wakaf uang), yang kini semakin relevan di era modern. Wakaf uang memungkinkan pengelolaan dana lebih fleksibel dan efektif, terutama dalam mendukung proyek sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Agita, 2021).

Wakaf uang merupakan inovasi dalam instrumen keuangan Islam yang memungkinkan umat Muslim berkontribusi pada wakaf tanpa harus memiliki aset fisik. Wakaf uang memiliki potensi besar dalam memperkuat perekonomian umat Islam, terutama karena dana yang terkumpul dapat diinvestasikan dalam proyek produktif (Ahyani, 2021). Dalam pandangannya, wakaf uang dapat dikelola dengan prinsip syariah, seperti mudharabah dan musyarakah, yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan sambil memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh tidak melanggar prinsip-prinsip keadilan dalam Islam.

Prinsip ekonomi berkelanjutan dalam Islam didasarkan pada konsep keadilan, kesejahteraan sosial, dan kelestarian sumber daya. Tujuan utama ekonomi Islam adalah mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan menjaga keseimbangan antara keuntungan material dan manfaat sosial. Wakaf uang, sebagai instrumen keuangan Islam, dapat memainkan peran strategis dalam mendukung tujuan ini. Wakaf uang dapat diinvestasikan untuk mendanai proyek-proyek yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi (Firmansyah, 2021).

Inovasi dalam pengelolaan wakaf uang sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik wakaf di era modern. Pentingnya diversifikasi investasi wakaf uang ke berbagai sektor, termasuk infrastruktur sosial dan keuangan mikro, untuk memaksimalkan dampak sosialnya. Selain itu, pengembangan platform digital untuk pengelolaan wakaf uang menjadi salah satu inovasi utama dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat. Platform ini tidak hanya memudahkan proses wakaf, tetapi juga memberikan transparansi kepada para wakif (pemberi wakaf) mengenai penggunaan dana yang mereka sumbangkan.

Lembaga keuangan syariah memegang peran penting dalam pengelolaan wakaf uang, khususnya dalam memastikan bahwa dana wakaf dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah dapat menjadi perantara yang efektif dalam menyalurkan dana wakaf ke proyek-proyek produktif yang berkelanjutan. Selain itu,

lembaga keuangan syariah juga berperan dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan wakaf uang dengan memberikan laporan keuangan yang terbuka kepada para wakif dan masyarakat (Huda, 2015).

Beberapa negara telah berhasil mengimplementasikan wakaf uang dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Di Indonesia, Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) telah memberikan dampak signifikan dalam memperluas partisipasi masyarakat dalam program wakaf. Sementara itu, di Malaysia, wakaf uang telah dikelola oleh institusi seperti Yayasan Wakaf Malaysia yang berfokus pada pembiayaan infrastruktur sosial. Negara-negara Timur Tengah, seperti Mesir dan Turki, wakaf uang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur besar yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat (Mujahidin, 2021).

Wakaf uang tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga manfaat sosial yang signifikan. Wakaf uang dapat digunakan untuk mendukung sektor-sektor kritis seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Hal ini membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Wakaf uang dapat berfungsi sebagai alat pemberdayaan ekonomi umat melalui penyediaan modal usaha bagi masyarakat yang membutuhkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Djunaidi, 2007).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) yang berfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen relevan terkait wakaf uang dalam konteks ekonomi Islam. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai implementasi wakaf uang sebagai solusi keuangan berkelanjutan, serta memahami prinsip-prinsip syariah yang mengatur pengelolaan dana wakaf.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, di mana peneliti berusaha menguraikan secara sistematis dan terstruktur informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana wakaf uang dapat diimplementasikan secara efektif dalam mendukung keuangan berkelanjutan di masyarakat.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interpretatif, yang berfokus pada pemahaman fenomena wakaf uang dari perspektif ekonomi Islam. Dalam konteks ini, peneliti berupaya menjelaskan bagaimana wakaf uang dapat berperan dalam proyek-proyek sosial, pendidikan, dan kesehatan, serta bagaimana inovasi dalam produk wakaf uang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai potensi wakaf uang sebagai instrumen keuangan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Peran Wakaf Uang dalam Ekonomi Berkelanjutan

1. Keterkaitan antara Wakaf Uang dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Berkelanjutan

Wakaf uang berperan penting dalam mendukung prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan melalui berbagai cara. Pertama, wakaf uang dapat digunakan sebagai sumber investasi untuk mendanai proyek-proyek yang berkelanjutan, seperti usaha mikro dan kecil. Dengan mendanai inisiatif semacam ini, wakaf uang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial yang positif, yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. Selain itu, pengelolaan wakaf uang yang produktif berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Hasil dari pengelolaan tersebut dapat digunakan untuk program-program sosial yang secara langsung membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu, seperti dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, wakaf uang berkontribusi pada penciptaan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat (Suryadi, 2019).

2. Manfaat Sosial dan Ekonomi dari Wakaf Uang untuk Masyarakat

Wakaf uang memberikan beragam manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan akses pendidikan dan kesehatan. Dana wakaf dapat dialokasikan untuk membangun fasilitas pendidikan dan kesehatan, sehingga meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan berkualitas. Misalnya, wakaf uang yang digunakan untuk pembangunan sekolah atau rumah sakit dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Selain itu, wakaf uang berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat, di mana ia meningkatkan kesempatan bagi individu dan komunitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan menyediakan modal usaha, wakaf uang dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di samping itu, pengembangan infrastruktur sosial juga menjadi salah satu manfaat dari wakaf uang. Aset wakaf yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk membangun infrastruktur sosial, seperti masjid, pusat komunitas, dan fasilitas umum lainnya yang memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan (Manaanu, 2021).

3. Implementasi Wakaf Uang yang Sukses di Berbagai Negara

Implementasi wakaf uang yang sukses dapat dilihat di berbagai negara. Di Indonesia, Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) telah diluncurkan untuk memperluas pemahaman dan praktik wakaf uang. Program ini bertujuan untuk mengumpulkan dana wakaf yang akan digunakan untuk proyek-proyek sosial dan ekonomi, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, di Malaysia, wakaf uang telah dimanfaatkan untuk membiayai berbagai proyek infrastruktur sosial, termasuk pembangunan masjid dan sekolah. Lembaga pengelola wakaf di negara ini juga aktif dalam melakukan investasi keuangan syariah untuk memaksimalkan potensi dana wakaf. Selain itu, Mesir juga menunjukkan contoh pengelolaan wakaf uang yang baik, di mana dana wakaf dikelola oleh lembaga keuangan syariah yang menginvestasikannya dalam proyek-proyek produktif. Hasil dari investasi ini digunakan untuk mendukung program-program sosial yang membantu masyarakat kurang mampu (Udhiyah, 2020).

Secara keseluruhan, wakaf uang memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ekonomi berkelanjutan melalui investasi produktif yang memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, wakaf uang dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta memberdayakan umat. Berbagai contoh implementasi wakaf uang di berbagai negara menunjukkan potensi besar wakaf uang sebagai solusi inovatif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas.

Model Pengelolaan Wakaf Uang

1. Strategi Pengelolaan Wakaf Uang untuk Mencapai Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan wakaf uang yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah diversifikasi investasi. Dengan menginvestasikan dana wakaf dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, risiko dapat diminimalkan dan potensi keuntungan dapat ditingkatkan. Diversifikasi ini tidak hanya memastikan bahwa dana wakaf tumbuh secara berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Selain itu, penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengelola wakaf (nadzir). Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan nadzir dalam manajemen keuangan dan investasi, mereka dapat mengelola dana wakaf dengan lebih profesional dan produktif. Pelatihan ini harus mencakup pengembangan keterampilan teknis (hard skill) serta keterampilan interpersonal (soft skill), yang keduanya sangat penting dalam mengelola dana secara efektif dan transparan (Nawawi, 2016).

Kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah juga merupakan strategi yang efektif. Dengan bekerja sama, pengelola wakaf dapat memanfaatkan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah dan musyarakah.

Kerja sama ini memungkinkan dana wakaf untuk diinvestasikan dalam proyek-proyek yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berkontribusi pada tujuan sosial. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pengelolaan wakaf uang dapat lebih optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

2. Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pengelolaan Wakaf Uang

Lembaga keuangan syariah memainkan peran penting dalam pengelolaan wakaf uang dengan beberapa kontribusi yang signifikan. Pertama, lembaga ini memiliki kapasitas untuk mengelola dana wakaf secara profesional, yang memastikan bahwa dana tersebut diinvestasikan dalam proyek-proyek yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan pendekatan yang profesional, lembaga keuangan syariah dapat mengoptimalkan hasil investasi dana wakaf, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Selanjutnya, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf dapat ditingkatkan melalui peran lembaga keuangan syariah. Mereka dapat menyediakan laporan rutin mengenai penggunaan dan hasil investasi dana wakaf kepada para wakif, yang menciptakan rasa percaya dan kepastian bagi para penyumbang. Laporan ini tidak hanya menjelaskan bagaimana dana tersebut digunakan, tetapi juga menggambarkan dampak sosial dan ekonomi dari proyek-proyek yang didanai (Mubarok, 2021).

Selain itu, lembaga keuangan syariah juga berperan dalam inovasi produk wakaf. Mereka dapat mengembangkan produk wakaf uang yang inovatif, seperti platform digital untuk penggalangan dana wakaf. Dengan adanya platform digital, masyarakat akan lebih mudah berpartisipasi dalam program wakaf, sehingga dapat memperluas basis wakaf dan meningkatkan jumlah dana yang terkumpul. Inovasi ini tidak hanya mempermudah partisipasi masyarakat, tetapi juga memperkenalkan wakaf sebagai instrumen keuangan yang lebih modern dan relevan di era digital saat ini. Dengan semua peran ini, lembaga keuangan syariah dapat membantu memaksimalkan potensi wakaf uang sebagai alat yang efektif untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan (Abdullah, 2021).

3. Inovasi dalam Produk Wakaf Uang dan Investasi Sosial

Inovasi dalam produk wakaf uang memainkan peran krusial dalam menarik minat masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam program wakaf. Salah satu contoh inovasi yang signifikan adalah pengembangan platform digital wakaf. Dengan menciptakan aplikasi atau situs web yang memungkinkan individu untuk melakukan wakaf uang secara mudah dan transparan, lembaga pengelola wakaf dapat menjangkau lebih banyak orang. Platform ini tidak hanya memfasilitasi proses wakaf, tetapi juga memberikan informasi yang jelas mengenai proyek-proyek yang didanai oleh dana wakaf, sehingga wakif dapat melihat dampak kontribusi mereka secara langsung.

Selain itu, investasi sosial menjadi inovasi penting lainnya yang dapat diadopsi dalam pengelolaan wakaf uang. Menggunakan dana wakaf untuk mendukung proyek-proyek sosial yang memiliki dampak positif bagi masyarakat, seperti program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, dapat menciptakan sinergi antara keuntungan finansial dan manfaat sosial. Dengan cara ini, wakaf uang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpulan dana, tetapi juga sebagai sumber daya yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara keseluruhan (Masrikan, 2019).

Program kemitraan juga dapat menjadi strategi inovatif yang efektif dalam meningkatkan dampak sosial dari dana wakaf. Dengan membentuk kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau lembaga sosial, lembaga pengelola wakaf dapat mendistribusikan hasil investasi dari wakaf uang kepada masyarakat yang membutuhkan. Kemitraan ini tidak hanya memperluas jangkauan bantuan, tetapi juga memastikan bahwa dana wakaf digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan sosial yang diinginkan. Dengan inovasi-inovasi ini, produk wakaf uang dapat menjadi lebih relevan dan berdaya guna dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat.

D. Kesimpulan

Wakaf uang memiliki peran strategis dalam mendukung ekonomi berkelanjutan melalui berbagai mekanisme, seperti investasi dalam proyek produktif dan sosial yang

memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam pengelolaannya, wakaf uang dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi umat.

Strategi pengelolaan yang efektif, seperti diversifikasi investasi, pelatihan bagi nazhir, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, terbukti mampu memaksimalkan potensi wakaf uang. Lembaga keuangan syariah memainkan peran penting dalam memastikan pengelolaan yang profesional dan transparan, serta dalam pengembangan inovasi produk wakaf yang memudahkan partisipasi masyarakat.

Berbagai inovasi, seperti platform digital wakaf dan investasi sosial, juga menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik wakaf uang di era modern. Implementasi sukses di beberapa negara, termasuk Indonesia, Malaysia, dan Mesir, menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat, wakaf uang dapat menjadi solusi keuangan yang berkelanjutan, memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.

E. Daftar Pustaka

- Abdullah, A. R. (2021). *Manajemen ZISWAF : Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf*. Malang: Literasi Nusantara.
- Adistii, D. (2021). *Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*.
- Agita, G. d. (2021). Strategi Manajemen Fundraising Wakaf Oleh Lembaga Wakaf Al-Azhar Dalam Optimalisasi Wakaf Uang. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 220.
- Ahyani, H. d. (2021). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Tentang Wakaf Uang Di Era Revolusi Industri 4.0. *Lantabur*, 223.
- Djunaidi, A. T.-A. (2007). *Menuju Era Wakaf Produktif*. Jakarta: Mumtaz Publishing.

- Firmansyah, A. R. (2021). Pengelolaan Wakaf Uang Paada Lembaga Pusat Pengelolaan Dana Sosial dalam Bidang Pendidikan di Universitas Airlangga Surabaya. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 245-246.
- Huda, M. (2015). *Mengalirkan Manfaat Wakaf (Potret Perkembangan Hukum Dan Tata Kelola Wakaf DI Indonesia)*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Manaanu, S. d. (2021). Peran Wakaf Uang Dalam Memberdayakan Pendidikan. *Kodifikasi*, 156.
- Masrikhan, M. (2019). Optimalisasi Potensi Wakaf Di Era Digital Melalui Platform Online Wakafin.Com Dengan Konsep Crowdfunding Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat. *Istismar*, 130-134.
- Mubarok, A. Z. (2021). Literasi Wakaf Uang Berbasis Masjid. *Jurnal Bimas Islam* , 79.
- Mujahidin, A. (2021). *Hukum Wakaf di Indonesia dan Proses Penangan Sengketanya*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, M. A. (2016). Pngembangan Wakaf Uang Tunai Sebagai Sistem Pemberdayaan Umat Dalam Pandangan Ulama Konvensional Dan Kontemporer. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 80.
- Suryadi, N. d. (2019). Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 133.
- Udhiyah, S. (2020). Wakaf Uang Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Perspektif Islam). *Syaksia: Jurnal Hukum Perdata Islam*, 45-46.